

**HUBUNGAN PERILAKU KEPEMIMPINAN CAMAT  
DENGAN EFEKTIFITAS KERJA BAWAHAN  
DI KANTOR KECAMATAN BANGSALSARI  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Program Studi Ilmu Administrasi Negara (Non Reguler)  
Jurusan Ilmu Administrasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Jember

Disusun oleh :

WIWIK RETNOWATI

NIM :010910291417

Pembimbing :

Dra.Hj.Anastasia Murdyastuti, M.Si

NIP : 131 658 011

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA ( NON REGULER)  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER  
2006**

## JUDUL

### HUBUNGAN PERILAKU KEPEMIMPINAN CAMAT DENGAN EFEKTIFITAS KERJA BAWAHAN

( Suatu studi tentang hubungan Perilaku Kepemimpinan dengan Efektifitas Kerja  
Bawahan di Kantor Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember )

LEMBAR PENGESAHAN

Telah Diterima dan Dipertahankan Di Depan Tim Panitia Penguji Skripsi  
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S 1 )

Program Studi Ilmu Administrasi Negara (Non Reguler)

Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Jember

Pada

Hari / Tanggal : ...../.....

Jam : .....WIB.

Panitia Penguji.

Ketua

Sekretaris

.....

-

.....

Anggota Tim Penguji

1.....

(.....)

2.....

(.....)

3.....

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik

Universitas Jember

Dr.H.UUNG NASDIA.B.Sw.M.S

NI:130 674 837

## **MOTTO**

SEORANG MUSLIM WAJIB MENDENGARKAN DAN MEMATUHI PERINTAH , YANG DISUKAINYA DAN YANG TIDAK DISUKAINYA , SELAMA PERINTAH ITU TIDAK MENYURUH MENERJAKAN MA'SIATt (KEJAHATAN), TETAPI APABILA IA DISURUH UNTUK MENERJAKAN KEJAHATAN, TIDAK BOLEH DIDENGAR DAN TIDAK BOLEH DIPATUHI..

(Ahnan, 1986 : 284 )

“KEBIJAKSANAAN YANG AGUNG ADALAH YANG SEDERHANA, BEGITU PULA ORANG YANG AGUNG .....KARENA MAKNA HIDUP TIDAK UNTUK DITEMUKAN PADA DUNIA YANG ABTRAK, MELAINKAN DENGAN MEMPERHATIKAN DENGAN RINCI SETIAP KEJADIAN, SETIAP HARI KEBENARAN SELALU ADA DIHADAPANMU”

(ROMA 10 AYAT 10)

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa terima kasihku dan cintaku yang sedalam dalamnya kepada :

- 1.Suamiku yang tercinta yang telah mendukungku sehingga aku bisa menyelesaikan kuliah ini dengan baik.
- 2.Buah Cintaku Ika,Dyah ,Nanda,Nando atas dukunganmu sehingga ibumu telah berhasil menyelesaikan kuliah ini dengan baik.
- 3.Bapakku tercinta yang telah tiada terima kasih atas kasih sayangmu, juga Ibuku tercinta terima kasih atas nasehat-nasehatmu dan kasih sayangmu, semangat dan perhatian selama ini.
- 3.Kakak-kakakku Lilik,Nurwati,Supiyanto Tutik, Mas Made, Mas Woro,Mas Heru atas semangat serta nasehatnya.
- 4.Almaterku tercinta Jayalah terus Universitas Jember, aku Bangga Kepamu.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala karunia dan Rahmat-nya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul :  
Hubungan Perilaku Kepemimpinan Camat dengan Efektifitas Kerja Bawahan  
Di Kantor Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

Penyusunan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata (S-1) pada jurusan Ilmu Administrasi Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr.H.Ung Nasdia, B.Sw,M.S selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
2. Bapak Drs.Ardiyanto,M.Si Selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi
3. Ibu Dra.Hj.Anastasia Murdiyastuti, M.Si Selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik Non – Reguler yang sekaligus sebagai Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Drs.Abdul Kholiq Ashari,M.Si yang selaku Dosen Wali yang membimbing penulis selama 8 semester.
5. Bapak Camat dan beserta seluruh Bawahannya di Lingkungan Kantor Kecamatan Bangsalsari.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta segenap Civitas Akademika dilingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember yang telah banyak memberikan Ilmunya selama Penulis duduk di Bangku Kuliah.

7. Sahabat-sahabatku Karya Siswa yang tidak dapat aku sebut satu persatu.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis penyusun skripsi ini hingga selesai.

Penulis tidak dapat berbuat banyak untuk membalas semua kebaikannya, harapan penulis semoga Tuhan yang akan membalasnya, Amin...

Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan siapa saja yang membutuhkan pada masa yang akan datang

Jember, Pebruari 2006

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	I
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN MOTTO .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	IV
KATA PENGANTAR .....	V
DAFTAR ISI .....	VII
DAFTAR TABEL .....	VIII
DAFTAR LAMPIRAN .....	X
DAFTAR GAMBAR .....	IX
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	12
1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	13
1.3.1. Tujuan Penelitian .....	13
1.3.2. Manfaat Penelitian .....	14
1.4. Kerangka Teori .....	14
1.4.1. Konsep Perilaku Kepemimpinan .....	18
1.4.2. Konsep Efektifitas Kerja .....	23
1.5. Hipotesis .....	24
1.6. Definisi Operasional .....	25
1.6.1. Operasionalisasi Variabel Perilaku (Variabel X) .....	27
1.6.2. Operasionalisasi Variabel Efektifitas Kerja Bawahan (Variabel Y) .....	29



1.7. Metode Penelitian .....	30
1.7.1. Penentuan Populasi .....	32
1.7.2. Penentuan Sampel .....	32
1.7.3. Tehnik Pengumpulan Data .....	32
1.7.3.1. Tehnik Observasi .....	32
1.7.3.2. Tehnik Interwiew .....	32
1.7.3.3. Tehnik Quesioner .....	33
1.7.3.4. Tehnik Dokumentasi .....	35
1.7.4. Metode Analisa Data.....	35
II. DESKRIPTIF LOKASI PENELITIAN .....	37
1.2. Pengantar .....	37
2.2. Gambaran Umum Wilayah Kecamatan Bangsalsari .....	37
2.2.1. Letak Geografis dan Keadaan Alam .....	38
2.2.1.1. Potensi Penduduk .....	38
2.2.1.2. Tingkat Kesehatan .....	39
2.2.1.3. Tingkat Pendidikan .....	39
2.2.1.4. Tingkat Ekonomi .....	39
2.2.2. Keadaan Pegawai .....	40
2.3. Organisasi Kantor Kecamatan Bangsalsari .....	41
2.3.1. Susunan Organisasi .....	41
2.3.2. Keadaan Pegawai Menurut Pangkat dan Golongan .....	41
2.3.3. Pegawai Berdasarkan Pengalaman Masa Kerja .....	42
2.4. Pedoman Organisasi dan Pemerintahan Kecamatan .....	43
2.5. Bagan Struktur Organisasi .....	43

III. PENYAJIAN DATA VARIABEL PENELITIAN	55
3.1. Pengantar	55
3.2. Variabel Bebas atau Independen Variabel (X)	56
3.2.1. Perilaku Mendukung	56
3.2.2. Memperhatikan Kesejahteraan Kelompok	58
3.3. Variabel terikat atau Independent Variabel (Y)	59
IV. ANALISA DAN INTERPRESTASI DATA	62
4.1. Pengantar	62
4.2. Penentuan Nilai Rank	63
4.3. Perhitungan Korelasi	66
4.4. Interpretasi Data Tentang Hubungan Perilaku Kepemim Pinan Camat dengan Efektifitas Kerja Bawahan di Kantor Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember	67
V. PENUTUP	70
5.1. Kesimpulan	71
DAFTAR PUSTAKA	72

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Efektifitas Kerja Bawahan .....	7
Tabel 1.2. Program Kerja dan Realisasi Kerja Kantor Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.....	8
Tabel 1.3. Sensus Penduduk Wilayah Kecamatan Bangsalsari.....	34
Tabel 2.1. Luas Wilayah , Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk.....	39
Tabel 2.2. Jumlah Penduduk dan Sex Ratio .....	40
Tabel 2.3. Keadaan Kantor Kecamatan Bangsalsari.....	42
Tabel 2.4. Komposisi Pegawai menurut Bagian Tugas.....	43
Tabel 2.5. Komposisi Pegawai Menurut Pendidikan Formal .....	45
Tabel 2.6. Komposisi Pegawai Berdasarkan Pangkat dan Golongan .....	46
Tabel 2.7. Komposisi Pegawai Menurut Masa Kerja .....	47
Tabel 2.8. Jam Kerja Pada Kantor Kecamatan Bangsalsari .....	52
Tabel 2.9. Perincian Sarana dan Prasarana Kerja Kantor Kec .Bangsalsari.....	54
Tabel 3.1. Skor Jawaban Responden terhadap Indikator Perilaku Mendukung...	55
Tabel 3.2. Skor Jawaban Terhadap Indikator Memperhatikan Kesejahteraan Kelompok (X) .....	57
Tabel 3.3. Skor Jawaban Responden terhadap Variabel Perilaku Kepemimpinan Camat (Y).....	68
Tabel 4.1. Persiapan untuk Mencari Nilai Rank terhadap Variabel Perilaku Kepe Mimpinan Camat (X) .....	62
Tabel 4.2. Persiapan untuk Mencari Nilai Rank terhadap Variabel Efektifitas Kerja (Y) .....	63
Tabel 4.3. Tabel Kerja untuk Mencari Korelasi antara Variabel X dengan Variabel Y .....	65
Tabel 4.4. Prosentase jawaban Responden tentang Hubungan perilaku Kepemim Pinan Camat di Kantor Kecamatan Bangsalsari.....	66
Tabel 4.5 Prosentase jawaban Responden Tentang Efektifitas Kerja Bawahan Di Kantor Kecamatan Bangsalsari.....	67

## DAFTAR GAMBAR

2.5	Bagan Susunan Organisasi Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember .....	51
4.1	Cara melakukan interpolasi ,bila harga dalam tabel tidak ada .....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1      Daftar Kuesioner
- Lampiran 2      : Surat Ijin Penelitian Dari Lembaga Penelitian Universitas Jember
- Lampiran 3      : Surat Ijin Penelitian Dari Badan Kesatuan Bangsa dan Linmas  
Kabupaten Jember.
- Lampiran 4      : Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian Dari  
Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.
- Lampiran 5      : Tabel Harga - Harga Kritis
- Lampiran 6      : Tabel Harga – Harga Kritis, Koefisien Korelasi rangking Sperman

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang masalah

Sebuah organisasi manusia unsur yang paling penting, setiap anggota organisasi merupakan pelaksana utama dalam setiap kegiatan organisasi apapun dan juga dalam organisasi pemerintahan. Melalui organisasi manusia dapat saling kerjasama dalam mengembangkan pribadinya guna mencapai tujuan-tujuan yang mereka kehendaki. Dengan kata lain melalui organisasi akan dapat menyelaraskan tindakan kerjasama orang-orang yang ada di dalamnya, sehingga akan lebih mempermudah usaha-usahnya dalam mengelola dan mengarahkan proses pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

Oleh karena itu manusia tidak dapat hidup menyendiri akan tetapi harus hidup serta mengembangkan kehidupannya dalam suatu kelompok atau organisasi. Melalui organisasi manusia dapat saling bekerjasama dan mengembangkan pribadinya guna mencapai tujuan-tujuan yang mereka kehendaki.

Adapun pengertian organisasi menurut *Siagian* (1990:7) didefinisikan sebagai berikut:

Struktur tata persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama secara formal terikat dalam rangka pencapaian sesuatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan mana terdapat seseorang/beberapa orang yang disebut atasan dan seorang/sekelompok orang tersebut bawahan

Selanjutnya Atmosudirjo mengemukakan bahwa organisasi adalah :

Struktur tata pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja antara sekelompok orang-orang pemegang posisi yang bekerjasama secara tertentu untuk bersama-sama mencapai suatu tujuan tertentu (Indrawijaya, 1989).

Bertolak dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa organisasi sebagai suatu wadah aktifitas kerjasama sekelompok orang-orang, didalamnya terdapat ikatan dan peraturan yang harus ditaati bersama dalam rangka untuk

mencapai tujuan yang ditetapkan. Dengan demikian memungkinkan orang-orang dalam organisasi tersebut dapat bekerjasama secara efektif dalam hubungan kerja yang formal, dan setiap anggota organisasi terikat pula dengan adanya pembagian wewenang tugas dan tanggung jawab yang secara formal tidak sama atau berbeda.

Dalam setiap organisasi mempunyai satu syarat mutlak yang tidak dapat ditawar lagi yaitu dengan adanya tujuan organisasi itu maka menjadi jelas bagi setiap anggotanya kearah mana kegiatan tersebut diadakan. Dengan kondisi tersebut selanjutnya bagi para anggota dapat menentukan sikap yang paling cocok terhadap kondisi-kondisi yang diharapkan. Sehingga segala tindakan para anggota organisasi harus selalu berorientasi pada tujuan organisasi.

Untuk dapat mencapai tujuan tersebut maka organisasi harus mempunyai kemampuan untuk mengatur dan memanfaatkan sumberdaya manusia (Man) serta sumber daya lainnya (Money,Material,Machine,Method dan Market) atau yang biasa dikenal dengan istilah 6 M. Namun demikian dari masing-masing sumberdaya tersebut, keberadaan sumberdaya manusia (tenaga kerja) menempati posisi yang sangat setral dalam upaya pencapaian tujuan organisasi tersebut. Sejalan dengan hal itu ( Handyaningrat 1989 :22 ) mengemukakan pendapatnya sebagai berikut :

“Dalam organisasi disamping mengatur sumber-sumber yang dibutuhkan (Man,Money,Material, Methode,Market dan Machine) namun yang lebih penting disini ialah factor manusia (tenaga kerja) yang disertai tugas dalam pelaksanaan kerja dan melimpahkan wewenang jabatan”

Untuk peningkatan Efektifitas kerja bawahan dan mewujudkan aparatur negara yang bersih dan berwibawa ,handal dan professional dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai abdi Negara dan abdi Masyarakat. Kesadaran serta semakin kritisnya sikap dan pandangan masyarakat terhadap pelayanan yang dilakukan aparatur pemerintah Kecamatan Bangsalsari haruslah ditanggapi secara positif dengan bekerja lebih efektif lagi .

Dengan demikian memungkinkan bawahan/ staf lebih meningkatkan kinerja lebih efektif lagi, sehingga penyediaan pelayanan sarana dasar yaitu sumber daya manusianya aparatur yang handal professional dalam peningkatkan efektifitas dan efisiensi serta peningkatan multifasi yang lebih mendasar. Dalam pembagian wewenang, tugas dan tanggung jawab yang secara formal tidak sama atau berbeda ini bisa mempengaruhi efektifitas kerja bawahan yang kurang efektif.

Dengan demikian untuk memperoleh sumber daya manusia aparatur yang berkualitas, memiliki dedikasi yang lebih tinggi dan komitmen terhadap tugas dan peningkatan efektifnya bawahan untuk bekerja lebih tanggung jawab, diperlukan adanya suatu keseimbangan antara hak dan kewajiban bawahan/staf dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga timbul semangat untuk lebih mendahulukan kepentingan yang lebih luas yaitu masyarakat. Dengan adanya tujuan organisasi itu maka menjadi jelas bagi setiap anggotanya ke arah mana kegiatan atau aktifitas harus dilakukan serta untuk apa kegiatan tersebut diadakan.

Oleh karena itu manusia merupakan sumber utama dalam organisasi yang tidak dapat di gantikan oleh teknologi apapun.

Bagaimanapun baiknya organisasi, lengkapnya sarana dan prasarana kerjanya, semuanya tidak akan mempunyai arti tanpa adanya manusia yang mengatur, menggunakan dan memeliharanya.

Maka dapatlah dikatakan bahwa manusialah yang menjadi pusat maupun sebagai sumber inspirasi dan gerakan dalam kehidupan organisasi .Dalam hal ini (Hasibuan 1981 :81) mengatakan bahwa :

“Manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi, karena manusia sebagai perencana, perilaku dan penentu terwujudnya tujuan organisasi. Tujuan itu tidak mungkin terwujud tanpa peran aktif karyawan, bagaimanapun canggihnya peralatan yang dimiliki oleh organisasi tersebut tidak ada manfaatnya bagi organisasi jika peran aktif karyawan tidak diikuti sertakan “

Dengan kata lain bawahan/staf sebagai pelaksana kerja dalam organisasi akan menentukan upaya-upaya dalam pencapaian tujuan yang dikehendaki dalam organisasi itu. Sikap dan perilaku indifidu dalam pelaksanaan kerjanya akan



mempunyai pengaruh terhadap perilaku organisasi dalam pencapaian tujuan . Pada dasarnya perilaku organisasi secara langsung berhubungan dengan tingkah laku orang-orang ketika bekerja , serta bagaimana perilaku orang-orang mempengaruhi usaha-usaha untuk mencapai tujuan dalam organisasi itu. Hal tersebut dapat dilaksanakan apabila sumber daya manusia bawahan/staf menunjang peningkatan efektif kerja. faktor utama yang sangat menentukan terhadap keberhasilan organisasi dapat mencapai tujuan adalah efektifitas kerja yang tinggi dari masing-masing individu / karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan *tupoksinya* .

Pengertian efektifitas menurut (Westra,1981 :81) dapat didefinisikan sebagai berikut :

“ Efektivitas kerja adalah pelaksanaan pekerjaan yang dilaksanakan oleh seseorang atau kelompok pegawai atau karyawan yang dapat menimbulkan suatu akibat terwujudnya sesuai dengan ketentuan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya “

Sedangkan efektifitas menurut (Gie,1991 :25) menyatakan sebagai berikut :

“ Efektifitas adalah suatu keadaan yang mengandung pengertian terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki. Kalau seseorang melakukan perbuatan dengan tujuan tertentu yang memang dikehendakinya, maka perbuatan orang itu dikatakan efektif kalau menimbulkan suatu akibat yang dimaksud sebagaimana yang dikehendaki “

Hal ini dapat memberikan suatu gambaran yang cukup jelas dari pegawai baik secara individu maupun secara kelompok kerja dapat dikatakan efektif apabila pelaksanaan kerja tersebut dapat mencapai tujuan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan oleh organisasi tersebut.

Pernyataan tersebut juga *didukung* oleh pendapat yang dikemukakan oleh Emerson sebagaimana dikutip oleh (Handaningrat,1989 :16) bahwa Efektifitas merupakan pengukuran yang mengandung arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah dicapai sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya “.

Kondisi tersebut sangat relevan jika masalah efektifitas kerja pegawai dalam setiap organisasi, utamanya bagi organisasi Pemerintah ditelaah secara lebih sistematis serta dengan intensitas yang lebih serius

Masalah tersebut menjadi lebih nyata mengingat semakin meningkat serta kompleksnya tantangan-tantangan yang dihadapi dalam penyelenggaraan roda Pemerintahan dan Pembangunan yang senantiasa mengalami perkembangan.

Demikian halnya dengan keberadaan Kantor Camat Bangsalsari Kabupaten Jember , sebagai organisasi Pemerintah maka organisasi ini akan senantiasa berupaya untuk meningkatkan penyelenggaraan Pemerintahan, pelaksanaan Pembangunan, serta pelayanan kepada masyarakat secara berdaya guna dan berhasil guna. Hal tersebut sebagai bentuk konsekuensi logis dari kedudukan Pemerintah Kecamatan sesuai dengan Undang-undang Nomor :32 Tahun 2004 sebagai perangkat Daerah Kabupaten atau Daerah Kota Pemerintahan tingkat terbawah dalam sistem Pemerintahan Republik Indonesia. Dengan kedudukan tersebut akan menempatkan Pemerintah Kecamatan sebagai muara dari berbagai kebijaksanaan baik dari pemerintahan pusat maupun pemerintahan Daerah.

Sesuai dengan program pemerintah bahwa untuk mendukung pelaksanaannya titik berat otonomi Daerah, pada Daerah Kabupaten Jember yang sedang terus dipacu perkembangannya membawa konsekuensi terhadap meningkatnya beban dan volume kerja Pemerintahan Kecamatan. Mengingat kedudukan yang sangat strategis dari Pemerintah Kecamatan maka secara mutlak diperlukan adanya efektifitas kerja dari para pegawai di lingkungan organisasi, yang senantiasa meningkatkan efektifitas kerjanya sehingga mampu untuk mengantisipasi dari berbagai permasalahan yang timbul, dan berkembang sejalan dengan perkembangan kondisi sosial masyarakat, pemerintah serta pembangunan Nasional.